

## ABSTRACT

Rif'atul Aeni. 1155030222, *Translating English Inflectional Affixes Indicating Tense Marker Into Indonesian In Novel The Holy Woman By Qaisra Shahraz*, An Undergraduate Thesis, English Studies Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung.

Advisors: 1. Toneng Listiani, M.Hum. ; 2. Dadan Firdaus, M.Ag.

*Keywords: Translation, Translation methods, morphology.*

In this research, discusses about translating English inflectional affixes indicating tense marker into Indonesian. This was formulated in two research questions, namely: 1) What is the translation method in translating English inflectional affixes indicating tense marker into Indonesian in the novel *The Holy Woman* by Qaisra Shahraz? 2) What form of translation will be produced in translating English inflectional affixes indicating tense markers into Indonesian in the novel *The Holy Woman* by Qaisra Shahraz?

In analyzing translation methods and inflectional affixes indicating tense marker, researcher uses the translation method theory Newmark (1982) and morphological aspects about inflectional affixes tense marker theory Bauer (1988) and Yule (2010).

The writer uses qualitative descriptive methods that appropriate the characteristics of the data, namely Dorney's theory (2007). The source of the research data was taken from Qaisra Shahraz's novel *The Holy Woman* written in English (2001) and Indonesian translated by Anton Kurnia and Atta Verin published by the publisher Qanita (2006).

In this research there is a method used in translating a novel and showing the form of inflectional affixes tense marker. In translating and showing the form of inflectional affixes tense markers analyzed through each sentence. Then, it can be seen the method used in translating and showing the form of inflectional affixes tense marker.

The results of data analysis show that there are five methods found in translating the novel *The Holy Woman* from 69 data namely, *faithful translation* (28 data), *idiomatic translation* (20 data), *word-for-word translation* (13 data), *literal translation* (5 data), and *free translation* (3 data). In the case of inflectional affixes indicating tense marker, there is a word that indicates the word inflectional tense marker. The word has been broken down into several categories, 1) *past tense* suffix *-ed* (18 data), 2) *participle (past and present)* for *past participle* ending *-ed, -en, -d, -t, -n*, (28 data). Then *present participle* suffix *-ing*, (9 data), 3) *present progressive* suffix *-ing*, (14 data). Suggestion from researcher, this research can be developed with other studies such as syntax or translation with different methods.

## ABSTRAK

Rif'atul Aeni. 1155030222, *Translating English Inflectional Affixes Indicating Tense Marker Into Indonesian In Novel The Holy Woman By Qaisra Shahraz*, Skripsi, Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Pembimbing: 1. Toneng Listiani, M.Hum. ; 2. Dadan Firdaus, M.Ag.

*Kata Kunci: Penerjemahan, Metode penerjemahan, morpologi.*

Pada penelitian ini, membahas tentang menerjemahkan bahasa Inggris *inflectional affixes indicating tense marker* ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut dirumuskan dalam dua pertanyaan penelitian yaitu : 1) Apa metode penerjemahan dalam menerjemahkan bahasa Inggris *inflectional affixes indicating tense marker* kedalam bahasa Indonesia dalam novel *The Holy Woman* oleh Qaisra Shahraz? 2) Apa bentuk terjemahan yang akan dihasilkan dalam menerjemahkan bahasa Inggris *inflectional affixes indicating tense marker* kedalam bahasa Indonesia dalam novel *The Holy Woman* oleh Qaisra Shahraz?

Dalam menganalisis metode penerjemahan dan bentuk kata *inflectional affixes indicating tense marker*, peneliti menggunakan teori metode penerjemahan Newmark (1982) dan teori aspek morpologi tentang *inflectional affixes tense marker* Bauer (1988) dan Yule (2010).

Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang sesuai dengan karakteristik data, yaitu teori Dorney (2007). Sumber data penelitian diambil dari novel Qaisra Shahraz yaitu *The Holy Woman* yang ditulis dalam bahasa Inggris (2001) dan bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Anton Kurnia dan Atta Verin di terbitkan oleh penerbit Qanita (2006).

Pada penelitian ini terdapat metode yang di gunakan dalam menerjemahkan sebuah novel dan menunjukkan bentuk *inflectional affixes tense marker*. Dalam menerjemahkan dan menunjukan bentuk *inflectional affixes tense marker* dianalisis melalui setiap kalimat. Sehingga dapat diketahui metode yang digunakan dalam menerjemahkan dan menunjukan bentuk *inflectional affixes tense marker*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada lima metode yang ditemukan dalam menerjemahkan novel *The Holy Woman* dari 69 data yaitu, *faithful translation* 28 data, *idiomatic translation* 20 data, *word-for-word translation* 13 data, *literal translation* 5 data, dan *free translation* 3 data. Dalam hal *inflectional affixes indicating tense marker*, terdapat kata yang menunjukan kata *inflectional tense marker*. Kata tersebut telah diuraikan ke dalam beberapa kategori, (1) *past tense* akhiran *-ed* 18 data, (2) *participle (past and present)* untuk *past participle* akhiran *-ed, -en, -d, -t, -n*, 28 data. Kemudian *present participle* akhiran *-ing*, 9 data, (3) *present progressive* akhiran *-ing*, 14 data. Saran dari peneliti, penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lain seperti sintaksis atau penerjemahan dengan metode yang berbeda.